

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Sub sektor kehutanan menjadi semakin penting peranannya setelah adanya kebijaksanaan pemerintah untuk lebih meningkatkan ekspor komoditi non migas. Hal ini ditempuh karena sektor non migas mempunyai prospek cerah di pasaran internasional.

Hutan sebagai salah satu sektor yang cukup berperan dengan hasil-hasilnya sangat besar diminati. Agar kontribusi hasil hutan makin berperan, maka sektor ini haruslah diusahakan secara maksimal agar sumber-sumber pembangunan dari sektor ini dapat diperoleh lebih besar. Dan diusahakan secara rasional agar dalam penggunaan sumber-sumber tersebut tidak merusak tata lingkungan hidup manusia, dilaksanakan dengan kebijaksanaan menyeluruh dan dengan memperhitungkan kebutuhan generasi mendatang serta tidak menimbulkan dampak negatif di kemudian hari.

Pembangunan ekonomi nasional memerlukan investasi dalam jumlah besar, yang pelaksanaannya harus berlandaskan kemampuan

sendiri, sedangkan bantuan luar negeri hanyalah merupakan pelengkap. Oleh karena itu diperlukan usaha yang sungguh-sungguh untuk mengerahkan dana-dana investasi yang bersumber pada tabungan masyarakat, tabungan pemerintah serta devisa yang berasal dari sektor ekspor.

Sumatera Selatan yang merupakan salah satu unit pembangunan nasional sampai saat ini tetap ikut memainkan peranan aktif dalam menunjang jalannya proses pembangunan dengan potensi yang dihasilkannya. Sumatera Selatan mempunyai sumber-sumber alam dan kekayaan bumi yang cukup banyak yang dapat dipasarkan di pasaran lokal, antar pulau maupun untuk ekspor. Sumber-sumber alam tersebut meliputi hasil pertanian, kehutanan maupun pertambangan. Hasil sub sektor kehutanan pada khususnya dititikberatkan pada bidang ekspor untuk memperoleh devisa di samping untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Pada umumnya hasil hutan Sumatera Selatan dapat diperdagangkan, kayu sebagai fokus pembahasan skripsi ini adalah merupakan hasil hutan utama yang turut memperbesar devisa negara sebagai salah satu komoditi ekspor.

Di samping sebagai komoditi ekspor, kayu pun dapat dijadikan alat penggerak dalam mempercepat industrialisasi yang terutama ditujukan

untuk menyerap tenaga kerja, meningkatkan penghasilan masyarakat dan peningkatan penghasilan negara.

Pada umumnya tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh laba, oleh sebab itu sejak semula terdapat dorongan untuk mengendalikan segala aktivitas baik finansial maupun non finansial sedemikian rupa sehingga pada akhirnya diperoleh keuntungan atau jika terjadi kerugian, kerugian itu ditekan sekecil mungkin.

Banyak perusahaan yang mengalami kegagalan dalam memperoleh pasar guna memasarkan barang-barang yang diproduksinya. Hal ini karena beberapa sebab, yang salah satu sebabnya adalah kalah bersaing dalam harga.

Penentuan harga pokok yang tidak tepat akan mengakibatkan harga jual tidak tepat dan laba menjadi kurang tepat pula. Hal ini mengakibatkan penilaian efisiensi terhadap operasi perusahaan menjadi tidak tepat. Di samping itu salah satu fungsi dari harga pokok adalah memberikan kemungkinan kepada pimpinan perusahaan untuk memperoleh bahan-bahan yang mereka butuhkan pada waktu mereka harus mengambil keputusan.

Untuk penilaian yang tepat dari masalah-masalah ini tidak cukup hanya diketahui jumlah harga pokok seluruhnya dari tiap barang hasil

produksi, tetapi perlu juga diketahui susunan dari harga pokok untuk dapat menyelidiki dengan teliti konsekuensi-konsekuensi yang timbul dari suatu tindakan tertentu terhadap harga pokok barang-barang hasil produksi.

PT. Famili Jaya adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pengolahan log dan sawn timber, dimana dalam proses pengolahan bahan baku menjadi log dan sawn timber banyak menggunakan tenaga kerja dan peralatan / mesin-mesin yang pada setiap jenis produksi mempunyai tahapan / tingkatan proses yang berbeda dengan biaya yang berbeda pula, sehingga untuk menghitung harga pokok produksi setiap jenis produksi akan berbeda.

Berdasarkan uraian tersebut dan mengingat pentingnya peranan harga pokok dalam mengambil keputusan, penulis mencoba menyusun skripsi ini dengan judul : "Analisa Perhitungan Harga Pokok Produksi Log dan Sawn Timber pada PT. Famili Jaya Palembang."

## 1.2. Perumusan Masalah

Kebijaksanaan manajemen badan usaha dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi hendaknya dapat memisahkan biaya-biaya pabrikasi dengan elemen-elemen biaya : material, upah langsung dan biaya overhead.

Di samping itu manajemen juga dapat mengikuti beberapa konsep biaya untuk menghitung biaya unit produksi, penilaian persediaan dan perhitungan laba dengan berdasarkan pemisahan elemen-elemen biaya tersebut di atas.

Sehubungan dengan itu, dalam skripsi ini penulis akan membahas masalah-masalah yang ada pada PT. Famili Jaya dalam menetapkan harga pokok produksi yang meliputi :

1. Tidak memisahkan biaya, untuk tiap tahapan proses / bagian sehingga perusahaan tidak bisa memisahkan harga pokok produksi per tingkatan proses produksi.
2. PT. Famili Jaya tidak memisahkan perhitungan harga pokok produksi untuk setiap jenis kayu yang dihasilkan sehingga untuk setiap jenis kayu yang dihasilkan mempunyai harga pokok produksi yang sama yang tentunya mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Karena harga pokok produksinya adalah rata-rata maka persediaan kayu jenis apa tidak dapat ditentukan.

Berdasarkan masalah di atas, masalah pokok adalah bagaimana menghitung harga pokok produksi per jenis kayu pada PT. Famili Jaya Palembang ?

### **I.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penulisan skripsi ini permasalahan yang dibahas adalah perhitungan harga pokok produksi log dan sawn timber yang ditentukan oleh manajemen yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana susunan dan pembebanan biaya-biaya yang dapat dibebankan sebagai elemen harga pokok produksi.

### **I.4 Tujuan dan Kegunaan**

Tujuan penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk meneliti dan memperhitungkan harga pokok log dan sawn timber.
2. Sebagai karya penulisan dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi STIE MUSI Palembang.

Sedangkan kegunaan penulisan skripsi ini adalah diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan bagi perusahaan dalam merencanakan produksi kayu log dan sawn timber.

### **I.5 Metodologi Penelitian**

#### **I.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan kayu di kota Palembang, yaitu PT. Famili Jaya Palembang yang beralamat di Jalan

Veteran No. 39 C/D Palembang, dan pabrik tempat produksi kayu log tersebut terletak di Air Sugihan Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

### **1.5.2 Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data**

Cara penulis memperoleh data dalam penyusunan skripsi ini adalah dengan jalan melakukan suatu riset. Riset ini dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut :

#### **1. Riset Kepustakaan**

Dalam riset ini penulis lakukan dengan membaca literatur-literatur, catatan-catatan kuliah atau sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini.

#### **2. Riset Lapangan**

Dalam riset lapangan, penulis lakukan komunikasi langsung dengan pimpinan, pejabat yang berwenang dan beberapa karyawan yang telah diijinkan dengan disertai daftar pertanyaan yang telah disediakan.

### **1.5.3 Teknik Analisis**

Skripsi ini disusun secara deskriptif dimana data yang diperoleh akan diuraikan dan dianalisa untuk kemudian diperbandingkan satu sama lainnya antara perhitungan harga pokok menurut perusahaan dengan

perhitungan yang akan dilakukan oleh penulis berdasarkan teori-teori yang menjadi landasan penulisan skripsi ini.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu analisis Deskriptif Kuantitatif dan analisis Kualitatif yang memusatkan perhatian pada sesuatu yang ada, dengan mengumpulkan, mencatat, menyusun, mengklasifikasikan serta menganalisa dan menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk tabel, menginterpretasikan serta akhirnya mengambil suatu kesimpulan.

## **I.6 Sistematika Pembahasan**

Agar pembahasan materi ini dapat memberikan gambaran yang baik, maka penulis akan mengadakan pembahasan dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan kegunaan, metodologi dan sistematika pembahasan.

### **BAB II PENGERTIAN BIAYA DAN HARGA POKOK**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai pengertian biaya dan penggolongan biaya, pengertian harga pokok produksi.

### **BAB III KEADAAN UMUM PT. FAMILI JAYA PALEMBANG**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai data badan usaha yang berhubungan dengan topik yang dipilih, yaitu mengenai sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, proses produksi dan penetapan harga pokok produksi PT. Famili Jaya Palembang.

### **BAB IV ANALISA PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI**

Dalam bab ini dibahas mengenai penggolongan dan alokasi biaya produksi, metode kalkulasi harga pokok produksi.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini penulis akan memberikan suatu kesimpulan mengenai masalah-masalah dalam tulisan ini. Dan penulis akan mencoba memberikan saran-saran pada kondisi yang ada.